BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan merupakan unit bisnis yang keberadaanya tak dapat dilepas dari lingkungan masyarakat sekitar. Baik masyarakat yang berada di wilayah tempat industri tersebut berada, maupun masyarakat konsumen sebagai pihak yang mengkonsumsi hasil industri.

PT Petrokimia Gresik adalah sebuah perusahaan pupuk di Indonesia yang menempati lahan seluas 450 hektar berlokasi di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. PT Petrokimia Gresik merupakan pabrik pupuk terlengkap di Indonesia, yang berkerja dalam bidang produksi pupuk, bahan kimia dan bidang jasa. PT Petrokimia Gresik yang telah mendapat kepercayaan dari pemerintah melalui Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan No. 70/MMP/Ke/2/2003 menjadi tanggung jawab pengadaan dan penyaluran pupuk urea bersubsidi untuk sektor pertanian di seluruh Jawa Timur, perlu mendapat dukungan dari seluruh masyarakat Jawa Timur.

Agar PT Petrokimia Gresik medapat dukungan dari masyarakat Jawa Timur khususnya masyarakat Gresik tempat dimana PT Petrokimia Gresik itu berada diperlukan berbagai macam program. Program-program tersebut harus mampu memberikan dukungan dan loyalitas yang tinggi sebagai imbal balik dari PT Petrokimia Gresik sehingga masyarakat merasa benar-benar memiliki terhadap PT Petrokimia Gresik. Selain itu, PT Petrokimia juga sadar betul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan pentingnya menjaga citra baiknya sebagai perusahaan penghasil pupuk yang berkualitas yang selalu menjaga profesionalismenya.

Manajemen dan karyawan PT Petrokimia Gresik menyadari akan pentingnya dukungan dari seluruh lapisan masyarakat. Berbagai program sudah dilaksanakan baik berupa program *Corporate Social Responsibility* (CSR) maupun program-program yang dapat lebih mendekatkan antara masyarakat dan karyawan serta manajemen PT Petrokimia Gresik.

CSR merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan pada masyarakat. Tujuan dari CSR sebagai wujud partisipasi perusahaan dalam membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Salah satunya yaitu menjaga stakeholders-nya dengan cara memenuhi kebutuhan masyarakat secara umum.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 pasal 1 ayat 3 dinyatakan, bahwa "Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya." Kandungan pasal tersebut secara jelas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tanggungjawab bukan hanya terhadap shareholder dan kreditur, sebagaiamana yang selama ini terjadi, melainkan juga kepada masyarakat sekitar yang justru secara langsung dan tidak langsung dipengaruhi dan memperngaruhi operasional perusahaan. Di samping itu, perusahaan juga bertanggung jawab terhadap lingkungan masyarakat dalam artian yang lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

luas dalam radius yang tak terhingga, mengingat perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap pembangunan.

Kelurahan Lumpur merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Gresik yang berada di pinggir pantai dan terletak di dekat pabrik PT Petrokimia Gresik. Luas wilayah Kelurahan Lumpur berdasarkan data monografi tahun 2014 seluas 34.637 Ha. Dan jumlah penduduk pada tahun 2014 mencapai 6.890 jiwa dengan jumlah jenis kelamin laki-laki sebanyak 3.475 jiwa dan perempuan sebanyak 3.415 jiwa.[1] Jenis pekerjaan penduduk Lumpur antara lain sebagai nelayan, pedagang, pengrajin, pelayaran, dan lainnya. Kelurahan lumpur masuk dalam kategori wilayah Ring I karena lokasinya paling dekat dengan pabrik.

Program CSR PT Petrokimia yang paling dikenal adalah program pengobatan gratis (Program Kampung Sehat) yang rutin dilakukan setiap bulannya. Fogging nyamuk demam berdarah juga rutin dilakukan tiap tahun di kelurahan lumpur untuk mencegah penyakit demam berdarah. Pada saat perayaan HUT Petrokimia Gresik, dilaksanakan Khitanan Masal umum yang tidak hanya diperuntukkan bagi warga kelurahan Lumpur saja, namun dari berbagai daerah.

Tahun 2014 hingga Oktober 2015 sektor Pengembangan Prasarana Umum dan Sarana Ibadah PT Petrokimia Gresik mengeluarkan dana sebanyak 135 juta. Dana tersebut direalisasikan berupa pembangunan renovasi Prangonan di Balai Gede, pembangunan dermaga limbah ikan, renovasi geladak nelayan, dan pembangunan langgar Sabilul Muttaqin pada tahun 2014. Sedangkan pada

[1] Sumber: Data Statistik Daerah Kecamatan Gresik Tahun 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun 2015 dana CSR direalisasikan berupa pemasangan keramik di Balai Purbo, renovasi jembatan/geladak nelayan, perbaikan dermaga nelayan di Balai Pesusu'an, bantuan sarana dan prasaran pendidikan di Kober Indah Sari (meja & kursi), dan perbaikan langgar Baitul Mahdi.[2]

Pada Desember 2016, PT. Petrokimia Gresik memberikan program CSR berupa pelatihan percetakan dan pemberian perlengkapan alat sablon kepada karang taruna. Dalam rangka pembangunan Masjid Karomah, perusahaan juga menyumbangkan uang sebesar 100 juta rupiah yang diserahkan dan diresmikan langsung oleh Direksi PT. Petrokimia Gresik.

Program bina lingkungan dalam hal pengembangan prasaran dan sarana ibadah juga berupa pemberian sembako, zakat, pemberian hewan qurban, sumbangan untuk kegiatan keagamaan, dll.

Berdasarkan banyaknya program CSR PT Petrokimia Gresik, maka penulis ingin mengetahui Persepsi Masyarakat Tentang Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Petrokimia Gresik (studi kasus di Kelurahan Lumpur Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan penelitian ini adalah "bagaimana persepsi masyarakat tentang program *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* PT Petrokimia Gresik?"

[2] Sumber data : Dep KBL 2007/rptLapPemberianBantuan.frx

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah "untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang program *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* PT Petrokimia Gresik".

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat penelitian dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Segi Teoritis

   Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan memberikan kontribusi pada pengembangan penelitian di bidang Ilmu Komunikasi khususnya bagi mahasiswa komunikasi yang berkaitan kajian mengenai *Corporate Sosial Responsibility (CSR).*

2. Segi Praktis

   Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan yang bermanfaat mengenai gambaran tentang studi ilmu komunikasi terutama *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* sebuah perusahaan dan diharapkan dapat memberikan masukan terhadap PT Petrokimia Gresik khususnya sebagai informasi dalam pengembangan dan implementasi CSR di masa yang akan datang, dan untuk memberikan nilai tambah perusahaan kepada semua *stakeholder*.

E. Penelitian Terdahulu

Untuk melengkapi referensi dan pengembangan penelitian ini, peneliti mempelajari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain yang terkait

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan fokus penelitian ini. Terdapat 2 (dua) penelitian yang dijadikan rujukan, yaitu:

Pertama adalah skripsi dari Hasriandi Mahasiswa Universitas Hasanuddin tahun 2014 dengan judul "Persepsi Masyarakat dan Pemerintah terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT Bosowa Energi Jeneponto". Dalam penelitiannya saudara Hasriandi ingin meneliti bagaimana persepsi masyarakat dan pemerintah terhadap CSR PT Bosowa Energi. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti dan ingin mengetahui mengenai persepsi masyarakat Desa Punagaya. Perbedaan paling mencolok terdapat pada sasaran obyeknya, Hasriandi mengambil obyek PT Bosowa Energi sedangkan penulis mengambil obyek PT Petrokimia Gresik. Dalam penelitian oleh Hasriandi, persepsi masyarakat Desa Punagaya terhadap CSR adalah sedang. Beberapa program CSR perusahaan yang telah berjalan masih ada yang belum diketahui oleh masyarakat, hanya program yang bersifat fisik pada umumnya telah diketahui masyarakat.

Kedua adalah skripsi dari Muchammad Maskurulloh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2014 dengan judul "Persepsi Masyarakat tentang Kyai Politikus" (studi kasus persepsi masyarakat Desa Terungwetan Krian Sidoarjo terhadap kyai berpolitik). Dalam penelitiannya saudara Muchammad Maskurulloh ingin meneliti bagaimana kesan masyarakat dan harapan masyarakat tentang kyai berpolitik. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti dan ingin mengetahui mengenai persepsi. Perbedaan paling mencolok terdapat pada sasaran obyeknya, Muchammad Maskurulloh mengambil obyek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat Desa Terungwetan Krian Sidoarjo sedangkan penulis mengambil obyek Kelurahan Lumpur Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik. Dalam penelitian oleh Muchammad Maskurulloh, persepsi masyarakat tentang kyai berpolitik bagi kyai Sunan Asyari ada yang pro dan kontra.

F. Definisi Konsep Penelitian

1. Pengertian Persepsi

Menurut Kenneth A. Sereno dan edward M. Bodaken, persepsi adalah sarana yang memungkinkan seseorang memperoleh kesadaran akan sekeliling dan lingkungan.

Persepsi adalah interpretasi bermakna atas sensasi sebagai representatif obyek eksternal; persepsi adalah pengetahuan yang tampak mengenai apa yang ada diluar sana. Persepsi terdiri dari tiga aktvitas, yaitu: seleksi, organisasi, dan interpretasi.[3]

Dedy Mulyana mendefinisikan persepsi sebagai proses internal yang memungkinkan seseorang memilih, mengorganisasikan dan menafsirkan rangsangann dari lingkungannya dan proses tersebut mempengaruhi perilaku seseorang. Sedangkan menurut Sarlino Wirawan Sarwono, persepsi merupakan kemampuan untuk mengordinasikan pengamatan.

Persepsi merupakan sebuah hasil pengamatan terhadap sebuah obyek atau perisiwa melalui panca indera sehingga diperoleh pemahaman.

[3] Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 180-181.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pengertian Masyarakat

Secara umum masayarakat adalah sejumlah manusia yang hidup dalam suatu lingkungan, dalam kurun waktu yang cukup lama sehingga melahirkan budaya dengan satu kesatuan kriteria dalam memiliki sistem hidup bersama.[4] Bagi Ralp Linton, masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang hidup dan bekerja dalam waktu yang cukup lama, sehingga mereka dapat mengorganisir diri dan sadar, bahwa mereka merupakan suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang jelas.[5]

3. Pengertian *Corporate Social Responsibility*

Maignan & ferrell mendefinisikan CSR sebagai "*A business acts in socially responsible manner when its decision and actions account for and balance diverse stakeholder interests*". Definisi ini menekankan perlunya memberikan perhatian secara seimbang terhadap berbagai *stakeholder* yang beragam dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh pelaku bisnis melalui perilaku yang secara sosial bertanggung jawab.[6]

Tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate sosial responsibility*) merupakan satu bentuk tindakan yang berangkat dari pertimbangan etis perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi, yang dibarengi dengan peningkatan kualitas hidup karyawan berikut keluarganya, serta sekaligus peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat secara lebih luas.[7]

---

[4] Syahrizal Syarbaini Rusdiyanta, *Dasar-dasar Sosiologi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 7.
[5] Momon Sudarma, *Sosiologi Komunikasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 61-62.
[6] A.B. Susanto, *Reputation-Driven Corporate Social Responsibility* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm.10.
[7] Nor Hadi, *Corporate Sosial Responsibility* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini yang dimaksud persepsi masyarakat adalah proses komunikasi yang di dalamnya merupakan aktifitas masyarakat berkaitan dengan nilai baik buruk atau positif-negatif. Persepsi adalah inti komunikasi, karena jika persepsi seseorang tidak akurat, maka seseorang cenderung berkomunikasi dengan cara yang tidak akurat pula akibatnya komunikasi menjadi tidak efektif.[8] Persepsilah yang menentukan seseorang memilih suatu pesan yang lain. Semakin tinggi derajat kesamaan persepsi antar individu, semakin mudah dan semakin sering mereka berkomunikasi, dan sebagai konsekuensinya semakin cenderung membentuk kelompok budaya atau kelompok identitas.[9]

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah segala macam bentuk bantuan yang diberikan oleh PT. Petrokimia Gresik. Pengertian CSR dalam penelitian ini mengalami alih bahasa, sehingga CSR yang dimaksud oleh peneliti adalah wujud dari CSR yaitu bantuan yang diberikan PT. Petrokimia Gresik kepada masyarakat Kelurahan Lumpur Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik.

G. Kerangka Pikir Penelitian

Proses penelitian ini dibangun berawal dari perhatian berbagai program CSR PT Petrokimia Gresik yang direalisasikan kepada masyarakat Gresik, khususnya di Kelurahan Lumpur Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik. Kerangka pikir Penelitian Persepsi Masyarakat Tentang Program *Corporate*

---

[8] Ali Nurdin, Agoes Moh. Moefad. Advan Navis Zubaidi, Rahmad Harianto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013), hlm. 159.
[9] Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 180.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Social Responsibility (CSR) PT. Petrokimia Gresik (studi kasus di Kelurahan Lumpur Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik) adalah sebagai berikut:

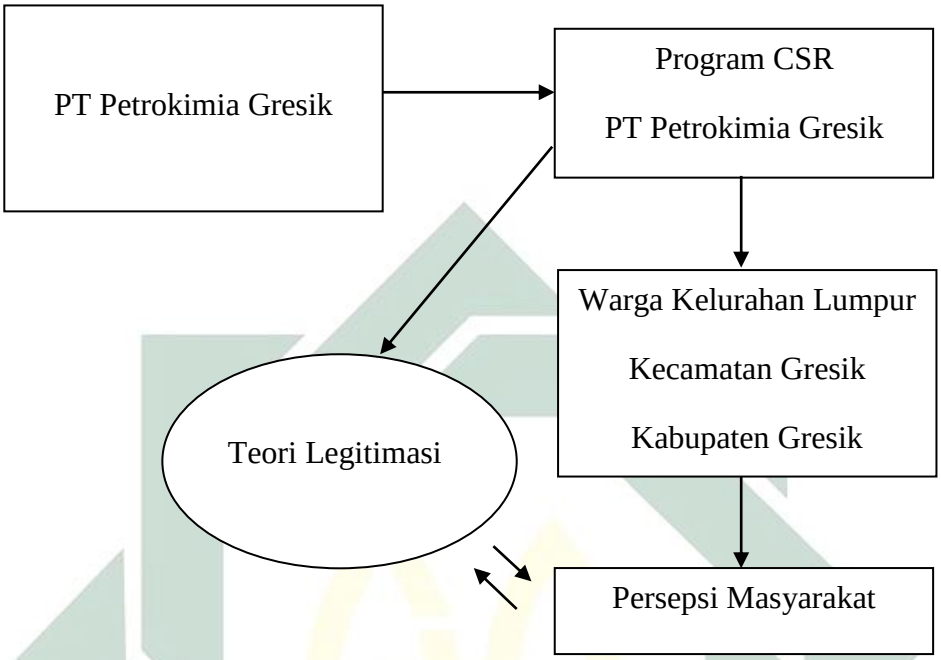

Bagan 1.1 Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan landasan teori legitimasi. Alasan penggunaan landasan teori ini atas dasar asumsi bahwa legitimasi masyarakat merupakan faktor strategis bagi perusahaan dalam rangka mengembangkan perusahaan ke depan. Hal itu, dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengonstruksikan strategi perusahaan, terutama terkait dengan upaya memposisikan diri di tengah lingkungan masyarakat yang semakin maju.

Legitimasi merupakan keadaan psikologis keberpihakan orang dan kelompok orang yang sangat peka terhadap gejala lingkungan sekitarnya baik fisik maupun nonfisik. O'dovan berpendapat legitimasi organisasi dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilihat sebagai sesuatu yang diinginkan atau dicari perusahaan dari masyarakat.[10] Dengan demikian, legitimasi merupakan manfaat atau sumberdaya potensial bagi perusahaan untuk bertahan hidup.

Legitimasi merupakan sistem pengolahan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan terhadap masyarakat, pemerintah individu dan kelompok masyarakat. Untuk itu, sebagai suatu sistem yang mengedepankan keberpihakan kepada masyarakat, operasi perusahaan harus sama dengan harapan masyarakat. Peneliti ingin mengetahui persepsi masyarakat tentang implementasi program CSR di Kelurahan Lumpur selama ini. Berbagai program sentralistrik dan disentralistik dialokasikan untuk masyarakat Kelurahan Lumpur, sehingga peneliti ingin mengetahui implementasi program CSR yang diberikan PT. Petrokimia Gresik kepada masyarakat Kelurahan Lumpur.

Dalam menentukan persepsi positif dan negatif dari informan, maka peneliti memberikan batasan terhadap statement yang masuk dalam kategori persepsi positif dan persepsi negatif. Berikut kategorinya:

1. Persepsi positif

   Persepsi positif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a. Memuji, masyarakat Kelurahan Lumpur memberikan *statement* memuji untuk PT. Petrokimia Gresik dan atau program CSR PT. Petrokimia Gresik.

[10] Nor Hadi, *Corporate Sosial Responsibility* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Membanggakan, masyarakat Kelurahan Lumpur memberikan *statement* bangga terhadap PT. Petrokimia Gresik dan atau program CSR PT. Petrokimia Gresik.

2. Persepsi Negatif

Persepsi Negatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Mencela, masyarakat Kelurahan Lumpur memberikan *statement* mencela terhadap PT. Petrokimia Gresik dan atau program CSR PT. Petrokimia Gresik.

b. Mengkritik, masyarakat Kelurahan Lumpur memberikan *statement* kritikan terhadap PT. Petrokimia Gresik dan atau program CSR PT. Petrokimia Gresik.

H. Metode Penelitian

Metode adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan, sedangkan penelitian pada hakekatnya adalah suatu proses atau wahana untuk menemukan kebenaran dan melalui proses yang panjang menggunakan metode atau langkah-langkah prinsip yang terencana dan sistematis guna mendapat pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap fenomena-fenomena yang terjadi. Titik tolak penelitian bertumpu pada minat untuk mengetahui fenomena sosial yang timbul karena berbagai rangsangan.[11]

[11] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode penelitian sangat penting karena berhasil atau tidaknya tergantung ketelitian dalam menentukan metode yang digunakan. Metode yang dilakukan, antara lain:

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian tentang Persepsi Masyarakat tentang Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Petrokimia Gresik (studi kasus di Kelurahan Lumpur Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik), menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah deskriptif. Peneliti mendeskripsikan atau mengkontruksi wawancara-wawancara mendalam terhadap subyek penelitian, dapat juga dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang. Penelitian ini juga bertujuan untuk menemukan informasi dari suatu fenomena yang terjadi.

Adapun jenis penelitiannya menggunakan kualitatif. Penelitian jenis ini menggunakan data-data berupa kata-kata, gambar bukan dari angka-angka dan semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.[12]

Riset kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan *prosedur statistic* atau cara kuantitatif lainnya. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, organisasi tertentu dalam suatu konteks *setting*

[12] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Banding: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan *holistic*. Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi kedalam *variable* atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.[13]

2. Subyek, Obyek dan Lokasi Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan bagian yang penting dalam sebuah penelitian. Subyek dipilih oleh peneliti dan dianggap memiliki loyalitas untuk menjawab dan memberikan informasi dan data kepada peneliti yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Adapun subyek penelitian ini adalah warga Kelurahan Lumpur Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik yang bertindak sebagai informan dalam penelitian ini.

b. Obyek Penelitian

Sesuai dengan judul maka yang menjadi obyek penelitian ini adalah kajian ilmu komunikasi khususnya pada Persepsi masyarakat tentang program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

c. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kelurahan Lumpur Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja, Kelurahan Lumpur dipilih menjadi lokasi penelitian setelah berdiskusi dengan dosen pamong dari PT. Petrokimia Gresik. Pengambilan lokasi ini juga dilakukan dengan

[13] Lexy J. Moleong, *Metodologi* ..... hlm. 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertimbangan bahwa Kelurahan Lumpur merupakan salah satu kelurahan yang masuk dalam Ring I atau lokasi yang berdekatan dengan pabrik dan terkena dampak langsung dari operasi pabrik. Khalayak di Kelurahan Lumpur juga dapat dijangkau oleh peneliti dan adanya keterbukaan dari masyarakat Kelurahan Lumpur terhadap penelitian yang akan dilaksanakan.

Secara geografis peneliti memiliki kedekatan dengan lokasi penelitian karena peneliti tinggal di Kota Gresik, sehingga memungkinkan bagi peneliti lebih memahami kondisi Kota Gresik. Dengan demikian diharapkan hasil penelitian ini akan mampu menjelaskan lebih dalam realita di kota tersebut. Secara teknis, faktor kedekatan geografis ini juga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis dan sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam data penelitian kualitatif, informan memiliki peran yang sangat penting untuk membantu penggalian data. Dari data-data yang ada kita dapat membentuk proposisi-proposisi, dari situ kita dapat menemukan hipotesis.[14]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam jenis data yang digunakan untuk mendukung penelitian diantaranya:

[14] Drs. Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama dilapangan. Data primer merupakan data pokok dari penelitian ini yakni data yang diperoleh secara langsung dari penelitian perorangan, kelompok dan organisasi.[15] Dalam hal ini data yang diambil adalah persepsi masyarakat tentang program CSR PT Petrokimia Gresik.

2) Data Sekunder.

Data Sekunder adalah data yang diperoleh data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, tapi telah berjenjang melalui sumber tangan kedua atau ketiga. Data sekunder dikenal juga sebagai data-data pendukung atau perlengkap data utama yang dapat digunakan oleh peneliti. Jenis data sekunder ini dapat berupa gambar-gambar, dokumentasi, grafik, manusrif, tulisan-tulisan tangan, dan berbagai dokumentasi lainnya. Prinsip data utama yang sumbernya dapat juga diperoleh langsung atau tidak langsung oleh peneliti juga dapat berupa datanya sendiri yang berupa dokumentatif yang dihimpun dari sebuah situasi sosial.[16]

Data yang diteliti meliputi berbagai kegiatan dari program CSR PT Petrokimia Gresik.

---

[15] Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Releation dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 26-28.

[16] Prof. Dr. Mukhtar, M.Pd, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta Selatan: Referensi, 2013)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang mana peneliti ingin menentukan informan yang didasarkan pada kajian pokok penelitian untuk menggali dan berdasarkan tema penelitian yang ada. *Purposive sampling* disebut juga dengan sampel berdasarkan tujuan dalam arti memilih orang-orang yang dianggap dapat mewakili tingkat signifikasi dan prosedur pengujian hipotesis.[17]

Sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan pada pertimbangan pengumpulan data dilapangan yang sesuai dengan maksud dan tujuan skripsi. Informan dalam penelitian ini adalah 9 informan yang berasal dari warga Kelurahan Lumpur Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik.

Disini peneliti memilih beberapa informan yang dianggap mengerti maksud dan tujuan penelitian, yaitu:

1) Djumali. Bapak Lurah di Kelurahan Lumpur yang sudah menjabat selama 2 tahun.
2) Bapak Ismail. Beliau adalah ketua dari Balai Pasusukan. Dipilih sebagai salah satu informan karena menjabat sebagai ketua balai yang mana sebagai perwakilan para nelayan. Peneliti menganggap Bapak Ismail merupakan orang yang pantas dijadikan salah satu informan yang mengerti PT. Petrokimia Gresik karena sering menjadi perwakilan dari nelayan untuk datang ke perusahaan.

[17] Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Bapak Mustofa, yang menjabat sebagai ketua dari Balai Gede. Peneliti menganggap bahwa Mustofa layak menjadi salah satu informan karena banyak informasi yang dapat digali dari Mustofa.
4) Bapak pengurus langgar. Salah satu informan yang tidak ingin disebutkan namanya, dipilih karena peneliti membutuhkan informasi dari salah satu pengurus langgar yang selama ini sering mendapatkan bantuan dari PT. Petrokimia Gresik.
5) Ibu Anis Nuryanah, yang menjabat sebagai Kasi Kesra dan Ekbang di Kelurahan Lumpur.
6) M. Bahrul Alam, yang menjabat sebagai wakil ketua karang taruna dipilih sebagai salah satu informan karena peneliti menganggap banyak informasi yang dapat digalih dari informan ini.
7) M. Johan Adi Prasetyo, salah seorang mahasiswa dipilih sebagai informan karena peneliti perlu mencari banyak informasi dari salah seorang mahasiswa yang ada di Kelurahan Lumpur.
8) Akhmad Firdaus, dipilih menjadi salah satu informan karena peneliti bisa mendapatkan informasi dari saudara Firdaus yang menjabat sebagai pengurus koperasi.
9) M. Hilmy Fakhruddin, dipilih menjadi salah satu informan karena M. Hilmy Fakhruddin adalah salah satu ketua dan pendiri organisasi PAL (Persatuan Arek Lumpur). Sehingga peneliti menganggap bahwa M. Hilmy layak menjadi salah satu informan karena banyak informasi yang dapat digalih dari M. Hilmy.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Tahap-tahap Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian.

Tahap ini terdiri atas tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan.

a. Tahap Pra Lapangan

a) Tahap pra lapangan terdiri atas:

Pada tahap pra-lapangan ini ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif, yang mana dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Sedangkan kegiatan dan perimbangan tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:[18]

1) Menyusun rancangan penelitian, rancangan penelitian ini akan dijabarkan tersendiri secara detail, agar mudah dimengerti dan selanjutnya dapat dijadikan patokan oleh peneliti kualitatif
2) Mengurus surat perizinan, dalam hal ini peneliti mengurus perizinan penelitian dibagian Program Studi Ilmu Komunikasi dari Kepala Program Studi dan diajukan kepada Pimpinan Perusahaan yang akan diteliti.
3) Mengurus perizinan penelitian, pertama-tama yang perlu diketahui oleh peneliti ialah siapa saja yang berwewenang memberikan izin pelaksanaan penelitian tersebut. Tentu saja

[18] M. Djuanaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 144-149.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti jangan mengabaikan izin meninggalkan tugas yang pertama-tama perlu dimintakan dari atasan peneliti sendiri, dan seterusnya yang terkati dengan penelitian.

4) Menjajaki dan menilai lokasi penelitian, tahap ini baru pada tahap orientasi lapangan, belum sampai pada titik pengumpulan data yang sebenarnya. Penjajakan dan penilaian lokasi peenlitian ini akan baik sempurna, bila peneliti banyak mengenal dan mengetahui dari konsultan penelitian, terkait dengan situasi, kondisi tempat lokasi penelitian.
5) Memilih dan memanfaatkan informan, hal ini dilakukan karena membantu agar cepat dan teliti dalam melakukan analisis, terutama bagi peneliti yang belum mengalami latihan etnografi
6) Menyiapkan perlengkapan penelitian, peneliti hendaknya menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan, terutama pada saat *interview* dengan informan mulai dari *tape recorder*, peralatan tulis dan lainnya yang dibutuhkan oleh peneliti.
7) Etika Penelitian, merupakan hal yang penting dalam penelitian karena jika dalam melakukan penelitian ini peneliti tidak bisa menjaga etikanya maka bisa berpengaruh terhadap instansi yang dibawanya. Peneliti haus menjaga hubungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik antara peneliti dengan orang-orang yang berada di tempat melakukan penelitian.

b) Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan ini, fokus peneliti berada pada bagaimana mengumpulkan data sebanyak dan seakurat mungkin, karena hal ini akan sangat mempengaruhi hasil dari penelitian.

Tahap pekerjaan lapangan ini, dapat dibagi ke dalam tahapan-tahapan sebagai berikut.[19]

1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Sebelum memasuki lapangan, terlebih dahulu peneliti memahami latar lapangan yang akan diteliti, dan peneliti juga harus mempersiapkan diri secara fisik maupun mental. Selain itu, mempersiapkan pedoman wawancara kepada beberapa warga Kelurahan Lumpur agar peneliti mempunyai gambaran tentang pertanyaan apa saja yang ingin diajukan kepada informan yang ada di lapangan.

2) Memasuki Lapangan

Peneliti memasuki lapangan penelitian yakni mulai sedikit demi sedikit masuk pada kegiatan yang dilakukan oleh warga kelurahan Lumpur saat mengikuti program CSR PT Petrokimia Gresik selanjutnya melakukan proses

[19] M. Djuanaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 150-151.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

3) Pengenalan hubungan peneliti di lapangan

Apabila peneliti memanfaatkan pengmatan berperan serta, hendaknya hubungan akrab antara subyek dan peneliti dibina. Dengan demikian, peneliti dengan subyek penelitian dapat bekerja sama dengan saling bertukar informasi.

c) Tahap Analisis Data

Data yang terhimpun dari kegiatan pengumpulan data mungkin terlalu sedikit jumlahnya, mungkin juga terlalu besar. Walaupun telah mencukupi jumlahnya, data atau informasi harus dioleh/diproses agar menjadi informasi bermakna. Mengolah data memerlukan ketelitian dan kecermatan tersendiri dari peneliti/analisis. Dalam setiap pemrosesan data pasti terdapat prosedur reduksi, yaitu penyerdahanaan data. Dari data yang tlah disederhanakan ini dapat ditafsirkan, dan selanjutnya di tarik kesimpulan.[20]

d) Tahap Penulisan Laporan

Setelah sampai pada kesimpulan, perlu segera disusuin laporan pelaksanaaan penelitian sebagi bagian dari publikasi atau sosialisasi agar hasil penelitian diketahuo oleh orang lain dan

[20] Dr, Suwartono, M.Hum, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian* (Yogkakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mungkin dimanfaatkan oranglain, selain itu juga untuk kepentingan akuntabilitas (pemeriksaan oleh pihak lain).[21]

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang dilakukan, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Wawancara mendalam (*Depth interview*)

Metode *interview* juga bisa disebut dengan metode wawancara, metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.[22]

Wawancara dipergunakan untuk menggali data secara meluas dan mendalam, peneliti melakukan tanya jawab dengan bertatap muka langsung dengan informan yang telah dipilih oleh peneliti. Wawancara dilakukan kepada informan yang dapat memberikan informasi dan keterangan-keterangan penting yang berkaitan dengan penelitian.

b. Pengamatan (*Observation*)

Menurut Soehartono, observasi atau pengamatan adalah setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran, dalam arti sempit,

[21] Ibid, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian* (Yogkakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 35.
[22] Burhan Bungin, *Metodoligi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga, 2001), hlm. 133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan panca indera dengan tidak mengajukan pertanyaan-pertanyan.[23]

Peneliti melakukan observasi dengan cara melibatkan diri atau menjadi bagian organisasi atau perusahaan yang telah diamati melalui teknik partisipasi dapat memperoleh data relatif akurat dan lebih banyak, karena peneliti secara langsung mengamati perilaku dan kejadian atau peristiwa dalam lingkungan sosial tertentu.[24]

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen dapat dibedakan menjadi dua, dokumen primer yang merupakan tulisan langsung oleh seseorang yang mengalami peristiwa yang bersangkutan. Kedua, dokumen sekunder yang merupakan tulisan dari cerita orang lain.[25]

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari,

---

[23] DR. Mahi M. Hikmat, *Metodologi Penelitian: Dalam perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011),hlm. 74.

[24] Rusady Ruslan, *Metode Penelitian Public Releation dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 35.

[25] Irwan Soehatono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[26]

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan serta pengujian kesimpulan.

Reduksi data melibatkan langkah editing, pengelompokan, dan meringkas data. Kemudian, peneliti menyusun kode-kode dan catatan-catatan mengenai berbagai hal termasuk yang berkaitan dengan aktivitas serta proses-proses sehingga peneliti dapat menemukan tema-tema, kelompok-kelompok dan pola-pola data. Catatan yang dimaksud disini tidak lain adalah gagasan-gagasan atau ungkapan yang mengarah pada teorisasi berkenaan dengan data yang ditemui.

Penyajian data melibatkan langkah-langkah mengorganisasikan data, yakni menjalin data yang satu dengan data yang lain sehingga seluruh data yang dianalisis benar-benar dilibatkan dalam satu kesatuan karena dalam penelitian kualitatif data biasanya beraneka ragam perspektif dan terasa bertumpuk maka penyajian data pada umumnya diyakini membantu proses analisis.

Penarikan dan pengujian keimpulan, peneliti mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada dan atau kecenderungan dari *display* data yang telah dibuat.

[26] Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 89.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data sangat penting dilakukan agar data yang diperoleh memiliki nilai kevalidan dan keshohihan data. Adapun teknik yang digunakan antara lain:[27]

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikut sertaan dilakukan peneliti guna berorientasi pada dengan situasi, sekaligus guna memastikan apakah konteks ini mudah dipahami dan dihayati.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

d. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik pemeriksaan teman sejawat ini bermanfaat dalam membentuk kepercayaan. Hal ini merupakan proses menunjukkan diri sendiri kepada teman-teman peneliti yang merasa tidak menarik dalam suatu acara membuat pararel pembahasan analitis dan untuk menyelidiki aspek-aspek dari inkuiri.

[27] M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Peneltian Kualitatif.* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), hlm. 320-322.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi dalam lima bab. Adapun sistematika penelitian kualitatif sebagai berikut:

BAB I **PENDAHULUAN**

Dalam bab ini terdiri dari Sembilan sub bab antara lain latar belakang, rumusan maslah dan fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, penelitian terdahulu, definisi konsep penelitian, kerangka pikir penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II **KAJIAN TEORITIS**

Pada bab ini menguraikan penjelasan tentang kerangka teoritik yang meliputi pembahasan kajian pustaka dan kajian teori yang berkaitan dengan Persepsi Masyarakat tentang Program CSR PT Petrokimia Gresik.

BAB III **INTERPRETASI HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang profil data penelitian dan paparan tentang deskripsi data penelitian, terutama terkait dengan Persepsi Masyarakat tentang Program CSR PT Petrokimia Gresik.

BAB IV **ANALISIS DATA**

Pada bab ini menampilkan analisi data yang telah dipaparkan dan konfirmasi temuan dengan teori.

BAB V **PENUTUP**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam Bab terakhir ini, peneliti menyajikan dua sub bab yang meliputi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban langsung dan fokus penelitian, berisi tentang pokok permasalahan tersebut yang sudah tersusun dengan benar. Sub bab selanjutnya yaitu rekomendasi yang mengemukakan beberapa anjuran bagi kemungkinan dilaksanakannya penelitian lanjutan berdasarkan simpulan yang dihasilkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id